

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penyertaan modal pemerintah terhadap kinerja keuangan Perum Jamkrindo dengan pertumbuhan aktiva dan struktur modal sebagai variabel perantara dengan menggunakan analisis *path*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa penyertaan modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perum Jamkrindo.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa penyertaan modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Perum Jamkrindo dengan pertumbuhan aktiva sebagai variabel perantara.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa penyertaan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perum Jamkrindo dengan struktur modal sebagai variabel perantara.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sedikitnya jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini, hal ini terjadi karena terbatasnya BUMN yang secara rutin menerima penyertaan modal pemerintah.
2. Indikator kinerja keuangan pada penelitian ini hanya terbatas pada *operating profit margin*.
3. Pada penelitian ini salah satu variable yang dipakai adalah pertumbuhan aktiva yang indikatornya diperoleh dari perbandingan total aktiva tetap dan aktiva lancar dari tahun ke tahun, sedangkan indikator kesehatan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha Asuransi Penjaminan justru lebih menekankan kepada likuiditas perusahaan. Sehingga salah satu variable yang dapat dipergunakan adalah *quick ratio* yang dapat diukur dengan aktiva lancar dibagi hutang lancar.
4. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat, sehingga peneliti akan memperoleh data yang memenuhi kriteria untuk diuji.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh BUMN yang memperoleh penyertaan modal pemerintah, tanpa mempertimbangkan frekuensi penerimaan modal tersebut.
2. Variabel pertumbuhan aktiva dapat diganti dengan variable lain berupa rasio likuiditas.
3. Variabel untuk merepresentasikan kinerja keuangan dapat menambahkan variabel lain seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dan *return on investment*.

